

Ketua

Lia Nurlianawati, S.Kep.,Ners., M.Kep

### ABSTRAK

Penderita tuberkulosis penting untuk mematuhi serangkaian pengobatan yang harus dijalani sesuai dengan petunjuk profesional kesehatan. Pengobatan tersebut harus berjalan enam sampai sembilan bulan, sehingga kejenuhan dapat muncul kapan saja. Apabila penderita tidak patuh minum obat maka akan menyebabkan *multi drug resistensi*, oleh karena itu untuk menghindari hal tersebut dibutuhkan keyakinan untuk mengendalikan diri akan kesehatannya dari penderita tuberkulosis tersebut. Penelitian ini dimaksudkan untuk menganalisis hubungan *health locus of control* dengan kepatuhan minum obat pada pekerja dengan tuberkulosis di RSUD Kesehatan Kerja Provinsi Jawa Barat.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah study korelasional dengan pendekatan *cross sectional*. Populasinya adalah seluruh pasien tuberkulosis yang berobat ke klinik DOTS RSUD Kesehatan Kerja Provinsi Jawa Barat, dengan jumlah sampel adalah 79 responden yang diambil dengan teknik *accidental sampling*. Pengumpulan data menggunakan kuesioner. Analisa bivariat dengan uji *chi-square*.

Hasil penelitian menunjukkan sebagian besar responden memiliki *health locus of control* negatif dan sebagian besar responen tidak patuh minum obat, hasil uji *chi-square* terdapat hubungan *health locus of control* dengan kepatuhan minum obat pada pekerja dengan tuberkulosis di RSUD Kesehatan Kerja Provinsi Jawa Barat, dengan P Value = 0,000 < 0,05. Disarankan perawat melakukan konseling secara berkala agar pasien dapat mempertahankan *powerfull ather health locus of control* sehingga diharapkan dapat meningkatkan motivasi untuk sembuh dan mengusir kejenuhan pasien yang harus meminum obat dalam jangka waktu lama.

Kata kunci: *health locus of control*, HLOC, kepatuhan minum obat, tuberkulosis.

Sumber: 14 Buku, 7 Jurnal (tahun 2012-2020)



## ABSTRACT

*It is important for tuberculosis sufferers to adhere to a series of treatments that must be followed according to the instructions of a health professional. The treatment should last six to nine months, so that burnout can appear at any time. If the patient does not comply with the drug, it will cause multi-drug resistance, therefore to avoid this requires confidence to control himself about the health of the tuberculosis sufferer. This study was intended to analyze the relationship between health locus of control and adherence to taking medication in workers with tuberculosis in the Occupational Health Hospital of West Java Province.*

*The research method used in this study is a correlational study with a cross sectional approach. The population was all tuberculosis patients who went to the DOTS clinic of the West Java Provincial Occupational Health Hospital, with a total sample of 79 respondents who were taken using accidental sampling technique. Data collection using a questionnaire. Bivariate analysis using the chi-square test.*

*The results showed that most of the respondents had a negative health locus of control and most of the respondents did not adhere to taking medication, the results of the chi-square test showed that there was a relationship between health locus of control and adherence to taking medication in workers with tuberculosis in the West Java Province Occupational Health Hospital, with P Value = 0.000 <0.05. It is recommended that nurses conduct regular counseling so that patients can maintain a powerful ather health locus of control so that it is hoped that it can increase motivation to recover and get rid of boredom of patients who have to take medication for a long time.*

*Keywords: health locus of control, HLOC, compulsory taking medication, tuberculosis.*

*Source: 14 Books, 7 Journals (2012-2020)*

